

Analisis Laporan Arus Kas sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Kimia Farma Tbk Periode 2022-2024

**Natira Tuti Billing¹, Zhunita Pasampe^{2*}, Yesi Resa Marana³, Arini Lestari Aris⁴,
 Rafiqah Asaf⁵**

¹⁻⁵ Program Studi Manajemen, Universitas Andi Djemma, Indonesia

*Email: natirabilling@gmail.com¹, zhunitapasampe@gmail.com², yesi7057@gmail.com³,
ariniaris06@gmail.com⁴, rafiqa.asaff@gmail.com⁵*

Alamat: Jl. Puang H. Daud Nomor 4 Kota Palopo, Indonesia

*Korespondensi penulis: zhunitapasampe@gmail.com**

Abstract. This study aims to analyze the cash flow statement as an important tool in assessing the financial performance of PT Kimia Farma Tbk for the period 2022–2024. The cash flow statement, which consists of cash flows from operating, investing, and financing activities, provides an objective and comprehensive overview of the company's liquidity, solvency, and cash management efficiency. The analysis shows that during the study period, PT Kimia Farma Tbk experienced fluctuations in cash flow across these three activities. In 2022–2023, there was an increase in cash and cash equivalents, reflecting relatively good operational performance and efficient fund management. However, in 2023–2024, cash decreased again due to a combination of factors, including increased capital expenditures, payment of obligations, and decreased revenue from operating activities. These findings confirm that optimal cash management is key to maintaining smooth operations and supporting strategic decision-making. The cash flow statement is considered capable of providing more accurate information regarding actual financial performance than relying solely on the income statement. This is because net income does not always reflect the cash available to finance operational and investment activities. Thus, the cash flow statement can serve as a primary reference for management, investors, creditors, and other stakeholders in evaluating financial strength, detecting potential liquidity risks, and planning future financial strategies. This research is expected to contribute to the financial literature, particularly regarding the importance of cash flow statement analysis as a basis for evaluating company performance, while also providing input for similar companies to prioritize healthy and sustainable cash management.

Keywords: Cash Flow Statement, Cash Management, Financial Performance, Liquidity, PT Kimia Farma Tbk.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan arus kas sebagai salah satu alat penting dalam menilai kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk pada periode 2022–2024. Laporan arus kas, yang terdiri dari arus kas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, memberikan gambaran objektif dan menyeluruh mengenai kondisi likuiditas, solvabilitas, serta efisiensi manajemen dalam mengelola kas. Hasil analisis menunjukkan bahwa selama periode penelitian, PT Kimia Farma Tbk mengalami fluktuasi arus kas di ketiga aktivitas tersebut. Pada tahun 2022–2023 terjadi peningkatan kas dan setara kas yang mencerminkan kinerja operasional yang relatif baik serta adanya pengelolaan dana yang efisien. Namun, pada tahun 2023–2024 jumlah kas kembali mengalami penurunan yang disebabkan oleh kombinasi faktor, antara lain peningkatan belanja modal, pembayaran kewajiban, dan penurunan penerimaan dari aktivitas operasi. Temuan ini menegaskan bahwa manajemen kas yang optimal menjadi kunci dalam menjaga kelancaran operasional dan mendukung pengambilan keputusan strategis perusahaan. Laporan arus kas dinilai mampu memberikan informasi yang lebih akurat mengenai kinerja keuangan aktual dibandingkan hanya mengandalkan laporan laba rugi. Hal ini karena laba bersih tidak selalu mencerminkan kondisi kas yang tersedia untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi. Dengan demikian, laporan arus kas dapat dijadikan rujukan utama bagi manajemen, investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengevaluasi kekuatan keuangan, mendeteksi potensi risiko likuiditas, serta merencanakan strategi keuangan di masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam literatur keuangan, khususnya mengenai pentingnya analisis laporan arus kas sebagai dasar evaluasi kinerja perusahaan, sekaligus menjadi masukan bagi perusahaan sejenis untuk lebih memprioritaskan pengelolaan kas yang sehat dan berkelanjutan.

Kata kunci: Laporan Arus Kas, Manajemen Kas, Kinerja Keuangan, Likuiditas, PT Kimia Farma Tbk.

1. LATAR BELAKANG

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, informasi keuangan menjadi alat penting untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mencapai maksimalisasi nilai perusahaan tersebut. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk melihat apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Jadi kinerja perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu. Salah satu elemen kunci dari laporan keuangan adalah laporan arus kas, yang memberikan gambaran mendalam mengenai aliran masuk dan keluar kas selama periode tertentu.

Laporan arus kas adalah salah satu laporan keuangan utama yang menyajikan informasi tentang aliran kas masuk dan keluar perusahaan selama periode tertentu. Analisis laporan arus kas sangat penting untuk menilai kinerja keuangan dan kesehatan finansial perusahaan. Laporan arus kas memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa efektif perusahaan dalam mengelola kasnya. Laporan arus kas berfungsi sebagai indikator kinerja keuangan yang lebih akurat dibandingkan laporan laba rugi. Meskipun laba bersih menunjukkan profitabilitas, laporan arus kas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari aktivitas operasional.

Dengan menganalisis arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, manajemen dapat mengevaluasi efisiensi operasional dan strategi investasi perusahaan. Investor dan kreditor menggunakan laporan arus kas untuk menilai risiko dan potensi imbal hasil dari investasi mereka. Arus kas yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan dana dari operasionalnya, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Sebaliknya, arus kas negatif dapat menjadi sinyal peringatan bagi investor mengenai masalah likuiditas. Misalnya, jika terdapat penurunan arus kas dari aktivitas operasi, manajemen dapat melakukan evaluasi terhadap efisiensi biaya atau strategi pemasaran.

PT Kimia Farma, Tbk. Agen bisnis di bawah Kementerian BUMN ini bergerak pada bidang kesehatan dan menjadi anak usaha dari perusahaan Bio Farma. PT Kimia Farma, Tbk dewasa ini kian meningkatkan fasilitas pelayanan kesehatan (*healthcare*) secara terintegrasi di Indonesia dengan berbagai dukungan kegiatannya seperti manufaktur farmasi, riset dan

pengembangan, distribusi dan perdagangan, pemasaran, ritel farmasi, serta laboratorium klinik dan klinik kesehatan yang mampu menunjang kegiatan bisnis dan pelayanan kesehatannya.

Laporan arus kas membantu PT Kimia Farma Tbk dalam memastikan bahwa mereka memenuhi semua kewajiban finansial dan regulasi yang berlaku. Untuk itu setiap perusahaan diwajibkan menyusun laporan arus kas dan menjadikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Laba bersih yang dihasilkan suatu perusahaan belum menjamin bahwa perusahaan tersebut memiliki uang kas yang cukup. Perusahaan harus menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan, dalam persyaratan ini harus menyajikan laporan (integral) dari laporan keuangan dari setiap periode penyajian laporan keuangan. Para pemakai laporan ingin mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas.

Tabel 1. Posisi keuangan pada PT Kimia Farma Tbk periode 2022-2024 dalam jutaan rupiah.

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Kas dan Setara Kas
2022	88.078.285	8.691.263.905	2.191.074
2023	5.878.757.083	9.409.735.166	832.672.052
2024	5.215.502.360	7.769.737.991	505.105.778

Dari data diatas menunjukkan aset lancar PT Kimia Farma Tbk mengalami peningkatan yang mana di tahun 2022-2024 meningkat hingga mencapai angka Rp 5.215.502.360. Pada kolom Kewajiban lancar dimana pada tahun Rp 2022 mencapai Rp 8.691.263.905 kemudian mengalami kenaikan Rp 9.409.735.166 di tahun 2023, kemudian mengalami penurunan lagi di tahun 2024 hingga mencapai Rp 7.769.737.991. Pada kolom kas dan setara kas mengalami kenaikan dari tahun 2022-2023 dimana tahun 2022 mencapai Rp 2.191.074 meningkat hingga Rp 832.672.052 kemudian menurun ditahun 2023-2024 dari Rp 832.672.052 hingga mencapai Rp 505.105.778

Berdasarkan latar belakang masalah ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul penelitian yaitu: Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk Periode 2022-2024.

2. KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana utama yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu entitas secara menyeluruh dan menjadi hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan ini mencakup beberapa elemen penting seperti laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Herawati, 2021; PSAK No. 1, 2023). Menurut Kieso, Weygandt, dan

Warfield (2019), laporan keuangan dirancang untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pihak seperti investor, kreditor, dan manajemen. Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, laporan ini juga berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi strategi dan arah bisnis perusahaan (Munawir, 2014). Harahap (2021) menambahkan bahwa laporan keuangan yang disusun dengan baik memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan finansial serta menentukan langkah perbaikan. Sayangnya, masih banyak pelaku usaha yang mengabaikan pentingnya laporan ini, padahal ketidaktahuan akan informasi keuangan dapat menyebabkan perusahaan kehilangan arah dan mengalami penurunan performa secara signifikan (Herawati, 2021).

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan salah satu komponen krusial dalam laporan keuangan karena menyajikan informasi mengenai arus masuk dan keluar kas selama periode tertentu. Laporan ini sangat penting untuk menilai likuiditas, fleksibilitas keuangan, serta kinerja operasional suatu perusahaan (Harahap, 2021). Secara umum, laporan arus kas dibagi ke dalam tiga kategori aktivitas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan (PSAK No. 2, 2023). Menurut Wild, Subramanyam, dan Halsey (2014), laporan arus kas mampu memberikan informasi yang lebih akurat dan objektif dibandingkan laporan laba rugi, karena arus kas mencerminkan realitas keuangan yang sebenarnya. Dengan memahami asal dan penggunaan kas, manajemen dapat menetapkan strategi pengelolaan dana secara efisien serta menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun membiayai ekspansi bisnis di masa depan (Kieso et al., 2019). Oleh karena itu, laporan arus kas tidak hanya menjadi alat lengkap, tetapi merupakan instrumen vital dalam proses pengambilan keputusan ekonomi yang bijak.

Rumusan Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini diduga bahwa kinerja keuangan pada PT Kimia Farma Tbk periode 2020-2024 kurang baik berdasarkan rasio arus kas.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis laporan arus kas PT Kimia Farma Tbk selama periode 2020 hingga 2024, dengan pelaksanaan penelitian pada bulan Mei hingga Juni 2025. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, yang bertujuan memberikan gambaran faktual dan sistematis mengenai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laporan arus kas. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan

perusahaan dan berbagai literatur relevan, dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh data laporan arus kas PT Kimia Farma Tbk selama lima tahun, dan sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap mewakili populasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif melalui perbandingan horizontal dan vertikal serta analisis rasio keuangan berbasis arus kas seperti *Cash Flow to Sales* (CFTS), *Cash Flow Return on Asset* (CFROA), *Cash Flow Return on Debt and Equity* (CFRDE), dan *Cash Flow Return on Stockholder Equity* (CFROSHE). Arus kas didefinisikan sebagai aliran masuk dan keluar dana dalam perusahaan yang mencerminkan likuiditas dan kemampuan operasional, sedangkan kinerja keuangan merujuk pada kemampuan menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban finansial. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai efisiensi pengelolaan kas dan kondisi finansial perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Arus Kas

1. Rasio arus kas operasi (AKO)

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas dari Aktivitas Operasional}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

Tabel 2. Data arus kas dari aktivitas operasi dan liabilitas jangka pendek (AKO)

Tahun	Arus kas dari aktivitas operasional	Liabilitas jangka pendek	AKO
2022	403.338.511	8.691.263.905	4,64%
2023	364.757.420	9.409.735.166	3,87%
2024	44.147.182	8.980.732.118	0,49%

Sumber: laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk tahun 2022-2024. Data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas dikemukakan bahwa likuiditas Perusahaan diukur dengan rasio arus kas operasi dimana dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 sebesar 4,64% dan kemudian turun di tahun 2023 dan tahun di 2024 mengalami penurunan sebesar 0,49%.

2. Rasio Arus Kas terhadap Utang (AKU)

$$AKU = \frac{\text{Arus Kas dari Aktivitas Operasional}}{\text{Total Utang}}$$

Tabel 3. Data arus kas dari aktivitas operasional dan total utang (AKU)

Tahun	Arus kas dari aktivitas operasional	Liabilitas jangka pendek	AKO
2022	403.338.511	8.691.263.905	4,64%
2023	364.757.420	9.409.735.166	3,87%
2024	44.147.182	8.980.732.118	0,49%

Sumber: laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk tahun 2022-2024. Data diolah 2025

Berdasarkan perhitungan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan Perusahaan membayar total utang dimana pada tahun 2022 dan 2023 baik namun di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,40%.

3. Rasio arus kas bebas (AKB)

AKB= Arus kas dari aktivitas operasional - belanja modal

Tabel 4. Data arus kas dari aktivitas operasional dan belanja modal (AKB)

Tahun	Arus kas dari aktivitas operasional	Belanja modal	AKB
2022	403.338.511	903.323.657	-499,894
2023	364.575.420	741.597.703	-377,022
2024	44.147.182	127.364.789	-83,217

Sumber: laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk tahun 2022-2024. Data diolah 2025

Berdasarkan perhitungan dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan Perusahaan membayar kewajiban keuangannya dapat di lihat di atas bahwa pada tahun 2024 perusahaan semakin buruk.

Rasio Keuangan

1. Cash Flow to Sales

$$\text{Cash Flow to Sales} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Penjualan}}$$

Tabel 5. Data arus kas operasi dan penjualan (Cash Flow to Sales)

Tahun	Arus kas operasi	Penjualan	Cash Flow To Sales
2022	6.674.018.288	9.232.675.971	72,29
2023	5.625.252.305	9.965.003.049	56,44
2024	2.162.370.861	5.213.695.485	41,48

Sumber: laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk tahun 2022-2024. Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 5 perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mengukur proporsi penjualan yang dibiayai oleh arus kas operasi mengalami penurunan setiap tahunnya.

2. Cash Flow Return On Asset

$$\text{Cash Flow Return On Asset} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Pajak} + \text{Bunga}}{\text{Total Asset}}$$

Tabel 6. Data arus kas operasi,pajak,bunga dan total asset (Cash Flow Return On Asset)

Tahun	Arus kas operasi	Pajak	Bunga	Total aset	CFRA
2022	6.674.081.288	9.393.551.620	160.825.649	19.797.322.545	81,97
2023	5.625.252.305	9.971.352.670	6.319.621	17.858.297.583	88,73
2024	2.162.370.861	5.318.914.407	105.218.922	17.067.208.218	44,45

Sumber: laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk tahun 2022-2024. Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa dalam mengukur proporsi *cash flow return on asset* dinyatakan mengalami penurunan dimana dapat dilihat dari tabel pada tahun 2022 mengalami kenaikan dan tahun 2024 mengalami penurunan dimana penurunan tersebut sebanyak 44,45

3. *Cash flow return on debt and equity*

$$\text{Cash flow Return On debt equity} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga}}{\text{Utang} + \text{Modal}}$$

Tabel 7. Data arus kas operasi, bunga, utang dan modal (*Cash flow return on debt equity*)

Tahun	Arus kas operasi	Bunga	Utang	Modal	CFRDE
2022	6.674.018.288	160.825.649	11.794.566.834	8.087.285.677	34,38
2023	5.625.252.305	6319.621	11.192.592.254	5.878.757.083	32,99
2024	2.162.370.861	105.218.922	11.134.251.165	5.454.518.493	13,67

Sumber: laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk tahun 2022-2024. Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan seberapa besar kas operasional dan Bunga dibandingkan dengan utang dan modal Perusahaan yang terjadi ditahun 2022-2024 mengalami penurunan setiap tahun karena kerena Perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan arus kas operasi

4. *Cash flow return on stock holder equity*

$$\text{Cash flow Return On stock holder equity} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Utang} + \text{Modal}}$$

Tabel 8. Data arus kas operasi, utang dan modal (*cas flow return on stock holder equity*)

Tahun	Arus kas operasi	Utang	Modal	CFROSHE
2022	6.674.018.288	11.794.566.834	8.087.285.671	33,57
2023	5.625.252.305	11.192.592.254	5.878.755.083	32,95
2024	2.162.370.816	11.134.251.165	5.454.518.493	13,04

Sumber: laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk tahun 2022-2024. Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan bahwa seberapa kas operasional yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari equitas dapat dilihat dari tabel bahwa dari tahun 2022-2023 mengalami penurunan.

Pembahasan

Rasio Arus Kas Operasi (AKO) menunjukkan penurunan signifikan dari 4,64% pada tahun 2022 menjadi 3,87% pada tahun 2023, dan terus menurun drastis hingga 0,49% di tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan bahwa arus kas dari aktivitas operasional tidak mampu mengimbangi kenaikan kewajiban jangka pendek, sehingga mengindikasikan menurunnya likuiditas perusahaan. Hal ini sejalan dengan temuan Kurniawati (2010) yang menyatakan bahwa analisis cash flow dengan pendekatan rasio seperti AKO penting untuk menilai kemampuan operasional perusahaan dalam menghasilkan kas yang memadai. Selanjutnya, Rasio Arus Kas terhadap Utang (AKU) juga memperlihatkan pola yang sama, dengan nilai

3,42% pada tahun 2022, turun menjadi 3,26% di tahun 2023, dan mencapai titik terendah pada 0,40% di tahun 2024. Penurunan ini menandakan lemahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi total kewajiban keuangannya dengan arus kas dari operasi. Menurut Kurniawati (2010), AKU merupakan indikator penting untuk mengukur likuiditas dan kesiapan perusahaan menghadapi risiko keuangan, serta efektivitas penggunaan kas untuk pembayaran utang.

Sementara itu, Rasio Arus Kas Bebas (AKB) menunjukkan nilai negatif selama tiga tahun berturut-turut: -499.894 pada 2022, -377.022 pada 2023, dan -83.217 pada 2024. Meski terjadi perbaikan secara bertahap, nilai negatif tersebut tetap mencerminkan bahwa kas yang dihasilkan dari operasi belum mampu menutupi belanja modal, yang menunjukkan perusahaan berada dalam tekanan keuangan terkait kebutuhan investasi. Kurniawati (2010) menegaskan bahwa rasio arus kas bebas merupakan parameter penting untuk mengukur kelayakan perusahaan dalam membayar dividen, melunasi utang, dan melakukan ekspansi bisnis. Selanjutnya, rasio *Cash Flow to Sales* (CFTS) juga mengalami penurunan, dari 72,29 pada 2022 menjadi 56,44 pada 2023, dan kembali turun ke angka 41,48 pada 2024. Hal ini menandakan bahwa proporsi penjualan yang dibiayai oleh kas operasional semakin menipis, yang dapat memperlemah kemampuan perusahaan dalam mengelola pendapatan kas. *Harvard Business School* menyatakan bahwa saldo kas yang menurun dalam laporan arus kas menunjukkan lemahnya posisi keuangan perusahaan dalam jangka pendek.

Selain itu, rasio *Cash Flow Return on Asset* (CFROA) juga mengalami fluktuasi. Dari 81,97 pada tahun 2022, meningkat ke 88,73 di tahun 2023, namun turun drastis menjadi 44,45 di tahun 2024. Penurunan tajam ini menunjukkan menurunnya efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan kas. Dalam literatur Harvard, CFROA menggambarkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan arus kas yang bisa dikonversi menjadi likuiditas aktual. Untuk rasio *Cash Flow Return on Debt and Equity* (CFRDE), data menunjukkan tren penurunan berkelanjutan dari 34,38 di tahun 2022 menjadi 32,99 pada 2023, dan menyentuh angka 13,67 pada 2024. Penurunan ini mengindikasikan bahwa arus kas dari operasi tidak lagi proporsional terhadap total kewajiban dan modal perusahaan, yang berarti perusahaan semakin mengandalkan modal sendiri dibandingkan pendanaan operasional.

Terakhir, rasio *Cash Flow Return on Stockholder Equity* (CFROSHE) juga memperlihatkan penurunan performa, dari 33,57 pada 2022, menjadi 32,95 pada 2023, dan turun ke 13,04 pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari ekuitas yang dimiliki semakin menurun, yang berpotensi menurunkan daya tarik bagi investor. Secara keseluruhan, seluruh rasio menunjukkan penurunan yang

signifikan, yang mencerminkan penurunan kesehatan keuangan PT Kimia Farma Tbk dari berbagai aspek: likuiditas, efisiensi operasional, serta solvabilitas. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya penguatan pengelolaan arus kas dan perbaikan strategi keuangan, baik dari sisi operasional, investasi, maupun pendanaan. Referensi dari Kurniawati (2010) dan *Harvard Business School* menjadi rujukan penting dalam menjelaskan signifikansi dari setiap indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan proposal penelitian yang berjudul "Analisis Laporan Arus Kas sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Kimia Farma Tbk Periode 2022-2024", laporan arus kas memegang peranan penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Analisis terhadap arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional PT Kimia Farma Tbk. Data yang dianalisis menunjukkan adanya fluktuasi pada kas dan setara kas, aset lancar, serta kewajiban lancar selama periode 2022-2024. Hal ini menandakan bahwa meskipun terdapat peningkatan pada aset lancar, perusahaan masih menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas kas, yang tercermin dari penurunan kas dan setara kas pada tahun 2024. Dengan demikian, laporan arus kas menjadi alat yang sangat relevan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam mengelola keuangan dan menjadi dasar pertimbangan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis ke depan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, disarankan agar manajemen PT Kimia Farma Tbk lebih memperhatikan pengelolaan arus kas, khususnya pada aktivitas operasional.

DAFTAR REFERENSI

- Adlia, D. S., & Wahyuni, D. U. (2023). *Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Kimia Farma Tbk periode 2012–2016*.
- Brealey, R. A., & Myers, S. C. (2020). *Principles of corporate finance*. New York, NY: McGraw-Hill Education. (Edisi terjemahan ke-4, 2021, Yogyakarta: BPFE).
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (Edisi 1–10). Jakarta: Rajawali.
- Herawati, N. T. (2021). *Dasar-dasar analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *PSAK No. 1: Penyajian laporan keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Jurnal Going Concern*, 4(13), 741–751. <http://ejournal.unsrat.ac.id>

- Kertahadi, & Yaningwati. (2015). Analisis kinerja keuangan perusahaan (Perbandingan penggunaan analisis rasio keuangan dan Du Pont system) (Studi pada PT Unilever Indonesia, Tbk dan anak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007–2013). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14, 312–411. <http://portagaruda.org>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate accounting* (16th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.
- Munawir, S. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rumerung, Y. H., & Alexander, S. W. (2019). Pengaruh kualitas pelayanan dan bauran promosi terhadap kepuasan konsumen pada PT Duta Karya Indo Perkasa Batam.
- Sianturi, A. M. T., & Herlisnawati, D. (2023). Analisis laporan arus kas sebagai indikator likuiditas pada PT Kimia Farma Tbk periode 2016–2022.
- Simamora, H. (2022). *Akuntansi: Basis pengambilan keputusan bisnis* (Jilid 2, Cetakan pertama). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2014). *Financial statement analysis* (11th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Zaimar. (2024). *Analisis laporan keuangan*.